

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “***Analisis Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaL Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Riau***” ditulis oleh **Helmi Fadilah** dengan NIM 3421107, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun 2025.

Provinsi Riaubelum menyusun tujuh komponen laporan keuangan sesuai dengan permandagri Nomor 64 Tahun 2013, dengan tidak adanya laporan perubahan saldo anggaran lebih dan laporan arus kas sehingga Sistem informasi keuangan daerah BPKAD belum optimal dalam penerapan akuntansi berbasis akrual sebagai implementasi permendagri Nomor 64 Tahun 2013 dalam penyusunan laporan keuangan di BPKAD Provinsi Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi berbasis akrual dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan permendagri Nomor 64 Tahun 2013 Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, melibatkan data primer melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data sekunder yaitu laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan dan Aset daerah. Teknik analisis data menggunakan Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan yang fokus pada laporan keuangan yang disajikan BPKAD Provinsi Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual di Provinsi Riaubelum berjalan secara optimal. Berdasarkan permendagri 64 Tahun 2013 laporan keuangan daerah berbasis akrual terdiri dari 7 komponen laporan keuangan yaitu Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Provinsi Riau dapat menyajikan 6 dari 7 komponen laporan keuangan yang dibuatkan yaitu laporan keuangan Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Kata Kunci : Penerapan, Akuntansi Berbasis AkruaL, Laporan Keuangan